

BAB V PEMBAHASAN

A. Kelengkapan Data Administratif

Menurut Permenkes RI No. 269 Tahun 2008 rekam medis yang dikatakan lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu <24 jam setelah selesai dilakukan pelayanan baik rawat inap maupun rawat jalan. Menurut Gemala Hatta Tahun 2014 kelengkapan rekam medis harus memuat data administratif untuk kepentingan administrasi, regulasi, operasional, pelayanan kesehatan dan pengantian biaya pengobatan, data administratif setidaknya memuat informasi mengenai : nama lengkap pasien, nomor rekam medis dan nomor identitas asuransi, alamat lengkap pasien, tanggal lahir pasien, jenis kelamin, status pernikahan nama dan alamat keluarga yang bisa dihubungi, tanggal dan waktu mendaftar, dan nama rumah sakit.

Berdasarkan 5 review jurnal yang dilakukan menyebutkan bahwa kelengkapan data administratif rekam medis elektronik rawat jalan adalah kelengkapan identitas pasien sebanyak 95% lengkap dan 5% tidak lengkap, identitas dokter 96,8% lengkap dan 3,2% tidak lengkap, dan identitas perawat 85,3% lengkap dan 14,7% tidak lengkap hasil penelitian Ni Luh Putu Devhy dan Anak Agung Gede Oka Widana (2019) ini menyimpulkan untuk kelengkapan identitas sudah cukup baik tetapi tetap harus ditingkatkan kedisiplinan petugas dalam melakukan proses pendaftaran pasien.

Jurnal penelitian Winarti dan Stefanu Supriyanto (2013) hasil identitas pasien lengkap 90% dan tidak lengkap 10% menyimpulkan untuk memberikan pelayanan yang baik petugas harus lebih disiplin lagi dalam mengisi identitas pasien agar data yang dihasilkan lebih berkualitas dan bermutu bagi pelayanan yang baik untuk pasien dan rumah sakit. Penelitian Ika Setya Purwati, Diah Prihatiningsih, dan Ni Luh Putu Devhy hasil penelitiannya adalah kelengkapan identitas pasien lengkap 100%, identitas

dokter lengkap 100%, dan identitas perawat lengkap 100% dalam penelitian ini kelengkapan rekam medis sudah sangat baik dan harus tetap dipertahankan agar kualitas pelayanan selalu baik.

Lily Widjaya dan Siswati (2019) menunjukkan hasil kelengkapan Identitas pasien 100% lengkap, identitas dokter 78% lengkap dan 32% tidak lengkap, dan identitas perawat 88% lengkap dan 12% tidak lengkap yang artinya petugas dalam melakukan identifikasi saat mengisi rekam medis sudah baik dan lengkap.

Clara Hoi Ka Wu, Sheila M. H. Luk, Richard L. Holder, Zena Rodrigues, Faisal Ahmed, Ian Murdoch (2018) hasil penelitian menunjukkan kelengkapan identitas pasien 98% lengkap dan 2% tidak lengkap jadi kelengkapan sudah dilakukan dengan baik dalam memberikan informasi data sesuai dengan ketentuan untuk memperoleh kualitas data yang baik.

B. Kelengkapan Data Klinis

Menurut Permenkes RI No. 269 Tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan, dokumen identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan. Menurut Gemala Hatta Tahun 2017 rekam medis dikatakan lengkap jika memuat data klinis berupa : Riwayat Penyakit, riwayat pemeriksaan fisik, observasi klinis, perintah dokter, laporan, hasil prosedur diagnostik dan terapeutik, laporan konsultasi, resume medis, dan instruksi untuk pasien.

Berdasar 5 review jurnal yang telah dilakukan peneliti kelengkapan data klinis rekam medis rawat jalan menurut penelitian Ni Luh Putu Devhy dan Anak Agung Gede Oka Widana (2019) hasilnya kelengkapan *informed consent* 95,8% lengkap dan 4,2% tidak lengkap, anastesi 43,2% lengkap dan 56,8% tidak lengkap, resume 100% lengkap, diagnose 100% lengkap dan kelengkapan rekam medis rawat jalan sebanyak 95,8% yang berarti bahwa data yang dihasilkan belum sepenuhnya sempurna dan harus ditingkatkan kembali.

Jurnal penelitian Winarti dan Stefanu Supriyanto (2013) menyebutkan hasil kelengkapan Anamnese lengkap 95% dan tidak lengkap 5%, riwayat penyakit lengkap 81% dan tidak lengkap 19%, diagnosa lengkap 82% dan tidak lengkap 18%, persetujuan tindakan lengkap 96% dan tidak lengkap 4%, catatan perawat 94% lengkap dan 6% tidak lengkap, dan catatan observasi 92% lengkap 8% tidak lengkap, data penelitian menunjukkan kelengkapan sudah baik dan sudah mengandung data yang diperlukan dalam kelengkapan data klinis rekam medis elektronik rawat jalan.

Ika Setya Purwati, Diah Prihatiningsih, dan Ni Luh Putu Devhy (2020) hasilnya Kelengkapan *inform consent* lengkap 64,1% dan tidak lengkap 35,9%, anasthesi lengkap 26,2% dan tidak lengkap 73,8%, resume lengkap 100%, CD X lengkap 100%, dan keterbacaan rekam medis lengkap 100% menyimpulkan kelengkapan data klinis yang diteliti hampir seluruh data nya masih kurang dari baik , diharapkan dengan dilakukannya penelitian kelengkapan data klinis untuk menunjang dalam mengambil keputusan penanganan pasien bisa lebih baik lagi dan data nya bisa 100% lengkap. Lily Widjaya dan Siswati (2019) menjelaskan hasil kelengkapan catatan keperawatan 90% lengkap dan 10% tidak lengkap, dan catatan perkembangan pasien 94% lengkap dan 6% tidak lengkap, hasil dari yang didapatkan kelengkapan data klinis sudah baik dilakukan dengan presentase kelengkapan hampir lengkap semua nya, tetapi tetap saja data klinis harus tetap dilengkapi sebagai mana yang telah ditentukan tentang kelengkapan rekam medis, agar data yang dihasilkan menjadi lebih bermutu dan valid.

Clara Hoi Ka Wu, Sheila M. H. Luk, Richard L. Holder, Zena Rodrigues, Faisal Ahmed, Ian Murdoch (2018) meneliti hasil Kelengkapan riwayat medis masa lalu (92,4 vs 72,6%, $p < 0,001$), riwayat kesehatan masa lalu (72,6%), dan pengobatan saat ini (68,1%), menyimpulkan kelengkapan data yang diperoleh sudah berisi data yang dibutuhkan.